

Tri Winda Sari
14421021

Dosen Pembimbing
I. Dr Hj. Sri Uchtiawati, M.Si
II. Nur Fauziyah, M.Pd

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORI, DAN KINESTETIK

ABSTRAK

Pemecahan masalah matematika sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan berpikir yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Kemampuan berpikir merupakan kemampuan memproses informasi secara mental atau kognitif yang dimulai dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Kedua tingkatan berpikir tersebut mengacu pada taksonomi Bloom yang terdiri dari 6 aspek kognitif. Setiap peserta didik diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir hingga tingkat tertinggi sehingga berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) merupakan tujuan akhir dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik memiliki hubungan dengan pola berpikir dari masing-masing peserta didik dalam proses penerimaan dan pengolahan informasi dari suatu masalah. Pola berpikir tersebut dipengaruhi oleh gaya belajar masing-masing peserta didik. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMP ditinjau dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP YPI Darusslam 2 Cerme sebanyak 27 peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode angket dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, dan tes penyelesaian masalah matematika.

Dari hasil analisis data, peserta didik dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kemampuan mengevaluasi rata-rata 84%, mencipta rata-rata 53%, dan menganalisis rata-rata 38%. Peserta didik dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kemampuan mengevaluasi rata-rata 88, mencipta rata-rata 62%, menganalisis rata-rata 41%. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kemampuan mengevaluasi rata-rata 94%, mencipta rata-rata 58, menganalisis rata-rata 37% .

Kata kunci: Berpikir tingkat tinggi, gaya belajar, masalah matematika.

Tri Winda Sari
14421021

Advisors
I. Dr Hj. Sri Uchtiawati, M.Si
II. Nur Fauziyah, M.Pd

ANALYSIS OF HIGHER LEVEL THINKING ABILITIES WITH STUDENTS IN SMP IN MATHEMATICAL SOLUTIONS REVIEWED FROM VISUAL, AUDITORIAL, AND KINESTETIC LEARNING STYLES

ABSTRACT

Mathematical problem solving is greatly influenced by the level of thinking ability possessed by each student. The ability to think is the ability to process information mentally or cognitively starting from low to high levels. Both levels of thinking refer to the taxonomy of bloom which consists of 6 cognitive aspects. Every student is directed to have the ability to think to the highest level so that higher-order thinking (higher order thinking) is the ultimate goal in improving thinking skills. High-level thinking ability of students has a relationship with the thinking patterns of each student in the process of receiving and processing information from a problem. Thinking patterns are influenced by the learning styles of each student. Learning style is the easiest way that is owned by individuals in absorbing, regulating, and processing information received. The appropriate learning style is the key to the success of students in learning. This study aims to analyze the high-level thinking skills of junior high school students in terms of visual, auditory and kinesthetic learning styles.

This research is quantitative descriptive. The subjects in this study were all students of class VIII YPI Darusslam 2 Cerme Middle School as many as 27 students. The method used is the questionnaire and test method. The instruments used in this study were questionnaire sheets, and mathematical problem solving tests.

From the results of data analysis, students with visual learning styles have high-level thinking skills with the ability to evaluate an average of 84%, create an average of 53%, and analyze an average of 38%. Students with auditory learning styles have high-level thinking skills with the ability to evaluate an average of 88, creating an average of 62%, analyzing an average of 41%. Students with kinesthetic learning styles have high-level thinking skills with the ability to evaluate an average of 94%, creating an average of 58, analyzing an average of 37%.

Keywords: High level thinking, learning style, mathematical problems.